



Leguminosa, Pakan Hijauan Rendah Emisi Metana

Tiga macam leguminosa yang banyak ditanam di Indonesia adalah Gliricidia, Leucaena dan Calliandra

Produksi gas metana saat terjadi proses fermentasi oleh mikroba dalam rumen dari ketiga jenis tanaman leguminosa ini 35-36% lebih rendah daripada rumput gajah

Dapat menekan produksi gas metana dari enterik fermentasi 35-36% lebih rendah daripada rumput gajah

Kandungan protein tinggi (22-25%)

Pemberian pada domba lepas sapih meningkatkan bobot badannya sampai 140% lebih tinggi dibandingkan dengan domba yang hanya mengonsumsi rumput

Adaptif terhadap iklim di Indonesia

Disukai ternak

Produksi hijauan sepanjang tahun

Leguminosa diberikan kepada ternak dengan cara dikombinasikan bersama rumput atau jerami dengan perbandingan maksimal rumput 60%, leguminosa 40% dari total bahan kering ransum



Calliandra sp.



Gliricidia sp.



Leucaena sp.



Legume, Low Methane Emission Forage Feed

The three types of legumes that are widely grown in Indonesia are Gliricidia, Leucaena and Calliandra

The production of methane gas during the microbial fermentation process in the rumen of these three types of legumes was 35-36% lower than that of elephant grass

Can suppress the production of methane gas from enteric fermentation 35-36% lower than elephant grass

High protein content (22-25%)

Giving to weaning sheep increased their body weight up to 140% higher than sheep that only consumed grass

Adaptive to climate in Indonesia

High palatability

All year round forage production

Given to livestock by combining it with grass or straw with a maximum ratio of 60% grass, legumes 40% of the total dry matter of the ration



Calliandra sp.



Gliricidia sp.



Leucaena sp.